



UNIVERSITI PUTRA MALAYSIA

**PENGARUH FAKTOR KECERDASAN EMOSI DAN SPIRITUAL SERTA
FAKTOR SOSIAL TERHADAP STRATEGI KOGNITIF REGULASI
KENDIRI EMOSI DAN TINGKAH LAKU SOSIAL REMAJA**

NORHAYATI BINTI ZAKARIA

FPP 2011 13

**PENGARUH FAKTOR KECERDASAN
EMOSI DAN SPIRITUAL SERTA FAKTOR
SOSIAL TERHADAP STRATEGI
KOGNITIF REGULASI KENDIRI EMOSI
DAN TINGKAH LAKU SOSIAL REMAJA**

The logo of Universiti Putra Malaysia (UPM) is a shield-shaped emblem. It features a red and white design with a book in the center, a sword on the left, and a stylized 'U' and 'M' on the right. The letters 'UPM' are prominently displayed in a red box at the top left of the shield.

NORHAYATI BINTI ZAKARIA

**DOKTOR FALSAFAH
UNIVERSITI PUTRA MALAYSIA**

2011

**PENGARUH FAKTOR KECERDASAN EMOSI DAN SPIRITUAL SERTA
FAKTOR SOSIAL TERHADAP STRATEGI KOGNITIF REGULASI
KENDIRI EMOSI DAN TINGKAH LAKU SOSIAL REMAJA**



Oleh

NORHAYATI BINTI ZAKARIA

**Tesis ini Dikemukakan kepada Sekolah Pengajian Siswazah, Universiti Putra
Malaysia sebagai Memenuhi Keperluan untuk Ijazah Doktor Falsafah**

Jun 2011

Abstrak tesis yang dikemukakan kepada Senat Universiti Putra Malaysia sebagai memenuhi keperluan untuk ijazah Doktor Falsafah

**PENGARUH FAKTOR KECERDASAN EMOSI DAN SPIRITUAL SERTA
FAKTOR SOSIAL TERHADAP STRATEGI KOGNITIF REGULASI
KENDIRI EMOSI DAN TINGKAH LAKU SOSIAL REMAJA**

Oleh

NORHAYATI BINTI ZAKARIA

Jun 2011

Pengerusi: Prof. Madya Samsilah Roslan, PhD

Fakulti: Fakulti Pengajian Pendidikan

Penglibatan remaja dalam salah laku semakin meningkat dari tahun ke tahun. Walaupun telah banyak usaha dilakukan, namun masalah ini masih berleluasa hingga ke hari ini sehingga menggugat kesejahteraan masyarakat Malaysia. Justeru, kajian ini bertujuan menyelidik perbezaan tahap kecerdasan emosi, kecerdasan spiritual, faktor sosial (perapatan dengan ibu bapa dan perapatan dengan rakan sebaya), strategi kognitif regulasi sendiri emosi, Tingkah laku sosial positif dan Tingkah laku sosial negatif dalam kalangan remaja. Kajian ini juga ingin mengenal pasti peranan strategi kognitif regulasi sendiri emosi sebagai pemboleh ubah perantara kepada pengaruh kecerdasan emosi, kecerdasan spiritual, perapatan dengan ibu bapa, perapatan dengan rakan sebaya terhadap Tingkah laku sosial positif dan Tingkah laku sosial negatif. Menggunakan reka bentuk deskriptif korelasi, kajian ini melibatkan kumpulan remaja masalah Tingkah laku sosial (N=269) dan kurang masalah

Tingkah laku sosial (N=269). Instrumen yang digunakan terdiri daripada Soal Selidik demografi, Soal Selidik Strategi Kognitif Regulasi Kendiri Emosi (CERQ: Strategi Khusus dan ERQ: Strategi Umum), Senarai Semak Tingkah laku Sosial positif dan negatif, Soal Selidik Kecerdasan Emosi, Soal Selidik Kecerdasan Spiritual dan Soal Selidik Perapatan dengan Ibu bapa dan Rakan Sebaya. Data kajian telah dianalisis menggunakan analisis deskriptif yang melibatkan frekuensi, peratusan, min dan sisihan piawai serta analisis inferensi yang melibatkan analisis MANOVA, analisis Korelasi Pearson dan analisis Regresi Berganda.

Dapatan analisis MANOVA menunjukkan terdapat perbezaan yang signifikan dalam tahap kecerdasan emosi, kecerdasan spiritual, perapatan dengan ibu bapa, perapatan dengan rakan sebaya, Tingkah laku sosial positif, Tingkah laku sosial negatif dan juga kekerapan menggunakan enam strategi kognitif regulasi kendiri emosi (satu strategi umum dan lima strategi khusus) antara kumpulan remaja. Kumpulan remaja kurang masalah Tingkah laku sosial menunjukkan skor min yang lebih tinggi berbanding kumpulan remaja masalah Tingkah laku sosial dalam tahap kecerdasan emosi, kecerdasan spiritual, perapatan dengan ibu bapa, perapatan dengan rakan sebaya, Tingkah laku sosial positif dan kekerapan menggunakan empat strategi kognitif. Sebaliknya, bagi skor Tingkah laku sosial negatif dan kekerapan menggunakan dua lagi strategi kognitif didapati kumpulan remaja bermasalah Tingkah laku sosial menunjukkan skor min yang lebih tinggi berbanding dengan kumpulan remaja kurang masalah Tingkah laku sosial.

Dapatan analisis korelasi Pearson menunjukkan terdapat hubungan positif yang signifikan antara: (i) kecerdasan emosi dengan satu strategi umum dan tujuh strategi

khusus; (ii) kecerdasan spiritual dengan dua strategi umum dan lapan strategi khusus; (iii) perapatan dengan ibu bapa dengan satu strategi umum dan tiga strategi khusus; dan (iv) perapatan dengan rakan sebaya dengan satu strategi umum dan tujuh strategi khusus. Hubungan negatif yang signifikan pula telah diperolehi antara: (i) kecerdasan emosi dengan satu strategi khusus; (ii) kecerdasan spiritual dengan satu strategi khusus; (iii) perapatan dengan ibu bapa dengan satu strategi umum dan dua strategi khusus; dan (iv) perapatan dengan rakan sebaya dengan satu strategi umum dan satu strategi khusus. Kajian juga menunjukkan terdapat hubungan positif yang signifikan antara kecerdasan emosi, kecerdasan spiritual, perapatan dengan ibu bapa dan perapatan dengan rakan sebaya dengan Tingkah laku sosial positif tetapi hubungan negatif yang signifikan dengan Tingkah laku sosial negatif. Hubungan negatif yang signifikan juga telah ditunjukkan melalui pemboleh ubah Tingkah laku sosial negatif dengan satu strategi umum dan dua strategi khusus manakala tiga lagi strategi khusus menunjukkan hubungan positif yang signifikan. Bagi Tingkah laku sosial positif pula, wujud hubungan positif yang signifikan dengan kedua-dua strategi umum dan tujuh strategi khusus kecuali satu strategi menunjukkan hubungan negatif yang signifikan.

Dapatan analisis regresi menunjukkan strategi kognitif regulasi sendiri telah bertindak sebagai perantara kepada pengaruh kecerdasan emosi dan kecerdasan spiritual dengan Tingkah laku sosial positif dan juga bertindak sebagai perantara kepada pengaruh perapatan dengan ibu bapa terhadap Tingkah laku sosial negatif.

Abstract of thesis presented to the Senate of University Putra Malaysia
In fulfillment of the requirement for the degree of Doctor of Philosophy

**THE INFLUENCE OF EMOTIONAL AND SPIRITUAL INTELLIGENCE
AND PSYCHOSOCIAL FACTORS TOWARDS COGNITIVE EMOTION
REGULATION STRATEGY AND ADOLESCENTS' SOCIAL BEHAVIOR**

By

NORHAYATI ZAKARIA

June 2011

Chairperson: Associate Professor Samsilah Roslan, PhD

Faculty: Faculty of Educational Studies

Misconduct behavior among adolescents in school had increased year after year. Though much effort had been put in, the problem continues to persist and affected the well being of the society in Malaysia. Thus, this study aims to investigate the difference level of emotional intelligence, spiritual intelligence, psychosocial factors (parent and peer attachment), cognitive emotional regulation strategy, positive and negative social behavior amongst adolescents. This study is also to identify the role of cognitive emotional regulation strategies as a mediator in predicting emotional intelligence, spiritual intelligence, parent and peer attachment towards positive and negative social behavior. Using correctional descriptive design, this study involved adolescents problematic social behavior group (N=269) and less problematic social behavior group (N=269). The instruments used in this study are demographic questionnaire, Cognitive Emotional Regulation Questionnaire (CERQ: Specific Strategy and ERQ: General Strategy), Positive and Negative Social Behavior Check

List, Emotional Intelligence Questionnaire, Spiritual Intelligence Questionnaire, Parent and Peer Attachment Questionnaires. Data was analyzed using the descriptive analysis by using frequency, percentages, mean and standard deviation and also inferential analysis using MANOVA, Pearson Correlation and Multiple Regression analysis.

The MANOVA analysis showed that there were significant differences to the level of emotional intelligence, spiritual intelligence, parent attachment, peer attachment, positive social behavior, negative social behavior, and the frequency of using the six cognitive emotional regulation strategies (one general strategy and five specific strategies) amongst the adolescent group. For the less social behavior, problematic adolescent group shows higher level of emotional intelligence, spiritual intelligence, parent attachment, peer attachment, positive social behavior and the frequency of using four strategies of cognitive emotional regulation as compared to problematic social behavior group. On the other hand, the study also found that the problematic behavior adolescent group has higher level of negative social behavior and high frequency in using another two of the cognitive emotional regulation strategies as compared to the less problematic adolescent group.

Base on Pearson correlation analysis, there were significant positive correlations between: (i) emotional intelligence with one general and seven specific cognitive strategies; (ii) spiritual intelligence with two general and eight specific cognitive strategies; (iii) parent attachment with one general and three cognitive specific strategies; and (iv) peer attachment with one general and seven specific cognitive strategies. The study also found significant negative correlation between: (i)

emotional intelligence with one specific cognitive strategy; (ii) spiritual intelligence with one specific cognitive strategy; (iii) parent attachment with one general and two specific cognitive strategies; and (iv) peer attachment with one general and one specific cognitive strategy. This study also found significant positive correlation between emotional intelligence, spiritual intelligence, parent attachment, peer attachment and positive social behavior, and a significant negative correlation with negative social behavior. A significant negative correlation was also shown between negative social behavior with one general and two specific cognitive strategies while three specific cognitive strategies shows a significant positive correlation with negative social behavior. As for the positive social behavior, there are a significant positive correlation with two general and seven cognitive specific strategies while one specific cognitive strategy shows significant negative correlation with positive social behavior.

The findings also revealed that multiple regression analysis, cognitive emotional regulation strategies mediates the effect of emotional intelligence and spiritual intelligence on positive social behavior and mediates the effect of parent attachment on negative social behavior.

PENGHARGAAN

Syukur ke hadrat Ilahi kerana dengan rahmatNya penulis dapat menyempurnakan penulisan tesis ini. Penulis ingin merakamkan setinggi-tinggi penghargaan dan ucapan terima kasih yang tidak terhingga kepada semua pihak yang telah membantu menyiapkan tesis ini, khususnya:

Pengerusi Jawatankuasa Penyeliaan, Prof. Madya Dr. Samsilah bt Roslan dan juga semua Ahli Jawatankuasa Penyeliaan, Prof. Dr. Habibah bt Elias, Prof. Madya Dr. Hajah Rohani bt Ahmad Tarmizi dan Dr. Noreen bt Nordin yang telah banyak bersabar memberikan tunjuk ajar, bimbingan dan sokongan yang diberikan sepanjang proses pengajian penulis.

Barisan pensyarah yang mengajar kerja kursus dan ilmu yang diperolehi telah banyak membantu penulis di sepanjang proses menjalankan kajian ini, Penghargaan juga ditujukan kepada pihak Fakulti Pengajian Pendidikan khususnya dan juga pihak Universiti Putra Malaysia atas segala kerjasama yang telah diberikan dalam proses pengajian penulis di peringkat PhD ini.

Insan yang menjadi tulang belakang dalam hidup penulis iaitu suami tercinta Haji Aggus Salim Halmee bin Haji Haidar yang memberi restu dan doa bagi menguatkan semangat penulis untuk terus berjuang serta setia dan sentiasa bersabar dan bersedia memberikan sokongan moral dan juga segala bentuk bantuan khususnya ketika menempuh detik paling sukar dan mencabar.

Ayahanda Haji Zakaria bin Abd Hamid dan bonda Hajjah Jamaiyah binti Shaari yang amat dikasihi yang telah mencurahkan kasih sayang dan sentiasa mendoakan kejayaan anaknya.

Adik-adik seperjuangan Nirwana bt Mohd Rashid, Suriani bt Mohammed, Mohd Aderi bin Che Noh, Ph.D dan juga semua rakan-rakan seperjuangan yang amat memahami dan sentiasa memberi dorongan dan idea serta berkongsi suka dan duka di sepanjang proses merangka dan menyiapkan tesis ini.

Anak-anak penulis yang dikasihi, Amunulhazdhihil, Amirulhakimi, Amirah Farhana, Ahya Alhusna, Arif Hafizzuddin, menantu penulis, Dhiya Aifaa bt Mohammad Azrain dan juga adik-adik penulis, Norliza bt Harun @ Zakaria, Faizal bin Abdul Kadir yang telah banyak memberikan sokongan serta membantu penulis di sepanjang proses menyiapkan tesis ini.

Sesungguhnya perjalanan ini telah memberikan makna kesabaran dalam kehidupan penulis dan semoga Allah S.W.T. membalas segala jasa, pengorbanan dan doa dari semua individu-individu yang hadir dalam kehidupan penulis.

Saya mengesahkan bahawa satu Jawatankuasa Peperiksaan Tesis telah berjumpa pada 6 Jun 2011 untuk menjalankan peperiksaan akhir bagi Norhayati binti Zakaria bagi menilai tesis beliau yang bertajuk “Pengaruh Faktor Emosi, Kecerdasan Spiritual dan Faktor Sosial Terhadap Strategi Kognitif Regulasi Kendiri dan Tingkah laku Sosial Remaja” mengikut Akta Universiti dan Kolej Universiti 1971 dan Perlembagaan Universiti Putra Malaysia [P.U.(A) 106] 15 Mac 1998. Jawatankuasa tersebut telah memperakukan bahawa calon ini layak dianugerahi ijazah Doktor Falsafah

Ahli Jawatankuasa Peperiksaan Tesis adalah seperti berikut :

Kamariah binti Abu Bakar, PhD

Profesor
Fakulti Pengajian Pendidikan
Universiti Putra Malaysia
(Pengerusi)

Asmawati binti Suhid, PhD

Profesor Madya
Jabatan Pendidikan Bahasa dan Kemanusiaan
Fakulti Pengajian Pendidikan
Universiti Putra Malaysia
(Pemeriksa Dalam)

Ghazali bin Mustapha, PhD

Pensyarah
Fakulti Pengajian Pendidikan
Universiti Putra Malaysia
(Pemeriksa Dalam)

Abd Majid bin Mohd Isa, PhD

Profesor
Pusat Pengajian Inovasi Perniagaan dan Teknousahawan
Universiti Malaysia Perlis
(Pemeriksa Luar)

NORITAH OMAR, PHD

Profesor Madya dan Timbalan Dekan
Sekolah Pengajian Siswazah
Universiti Putra Malaysia

Tarikh:

Tesis ini telah diserahkan kepada senat Universiti Putra Malaysia dan telah diterima sebagai memenuhi syarat keperluan untuk Ijazah Doktor Falsafah. Ahli Jawatankuasa Peneyeliaan adalah seperti berikut:

Samsilah bt Roslan, PhD

Profesor Madya
Fakulti Pengajian Pendidikan
Universiti Putra Malaysia
(Pengerusi)

Habibah bt Elias, PhD

Profesor
Fakulti Pengajian Pendidikan
Universiti Putra Malaysia
(Ahli)

Rohani bt Ahmad Tarmizi, PhD

Profesor Madya
Fakulti Pengajian Pendidikan
Universiti Putra Malaysia
(Ahli)

Noreen bt Nordin, PhD

Pensyarah
Fakulti Pengajian Pendidikan
Universiti Putra Malaysia
(Ahli)

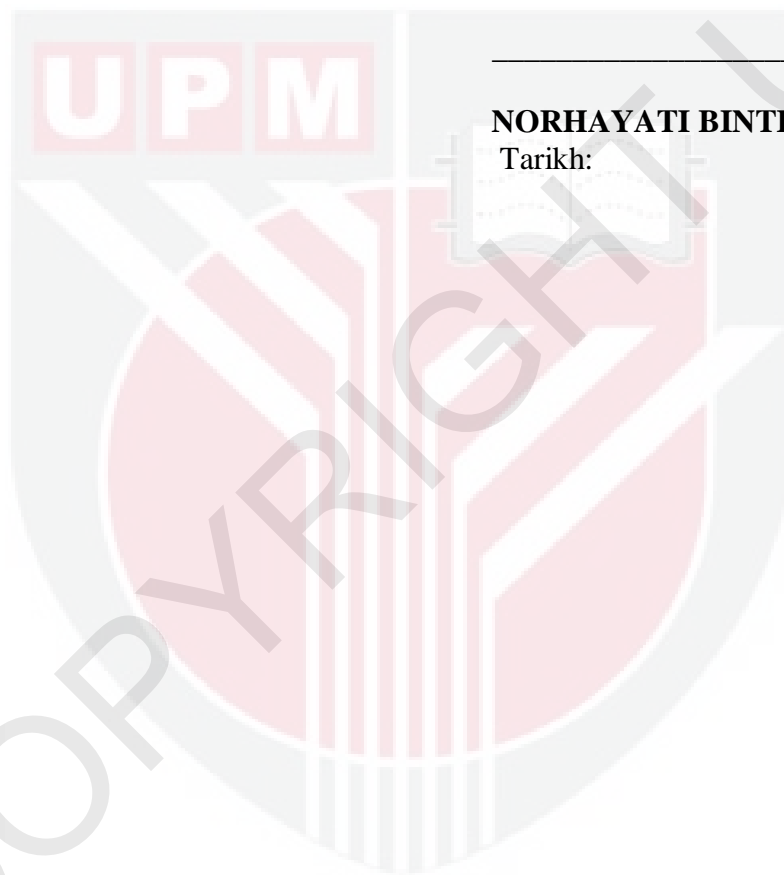
HASANAH MOHD GHAZALI, PhD

Profesor dan Dekan
Sekolah Pengajian Siswazah
Universiti Putra Malaysia

Tarikh:

PERAKUAN

Saya memperakui bahawa tesis ini adalah hasil kerja saya yang asli melainkan petikan dan sedutan yang tiap-tiap satunya telah dijelaskan sumbernya. Saya juga memperakui bahawa tesis ini tidak pernah dimajukan sebelum ini, dan tidak dimajukan serentak dengan ini, untuk ijazah lain sama ada di Universiti Putra Malaysia atau di institusi lain.



NORHAYATI BINTI ZAKARIA

Tarikh:

JADUAL KANDUNGAN

		Muka Surat
ABSTRAK		ii
ABSTRACT		v
PENGHARGAAN		viii
PENGESAHAN		x
PERAKUAN		xii
SENARAI JADUAL		xvii
SENARAI RAJAH		xx
SENARAI SINGKATAN		xxi
BAB		
1	Pengenalan	1
	1.1 Pendahuluan	1
	1.2 Latar belakang Kajian	10
	1.3 Pernyataan Masalah	13
	1.4 Objektif Kajian	15
	1.5 Persoalan Kajian	16
	1.6 Hipotesis Kajian	17
	1.7 Kepentingan Kajian	20
	1.8 Skop dan Limitasi Kajian	24
	1.9 Definisi Operasional	26
	1.9.1 Remaja	26
	1.9.2 Tingkah laku Sosial (TLS-positif dan TLS-negatif)	26
	1.9.3 Strategi Kognitif Regulasi Kendiri Emosi (SKRKE)	27
	1.9.4 Kecerdasan Emosi (KE)	29
	1.9.5 Kecerdasan Spiritual (KS)	29
	1.9.6 Faktor Perapatan (Perapatan Ibu bapa-PIB dan Perapatan Rakan Sebaya-PRS)	30
	1.9.7 Latar belakang Demografi	31
	1.9.8 Rumusan	31
2	Sorotan Literatur	33
	2.1 Pendahuluan	33
	2.2 Teori Regulasi Kendiri Emosi	34
	2.2.1 Model Pemprosesan Informasi RKE oleh Garber et. al (1991)	34
	2.2.2 Teori Regulasi Emosi Secara Automatik	36
	2.2.3 Teori RKE oleh John & Gross (2004)	37
	2.2.4 Teori Strategi Kognitif RKE oleh Garnefski et. al (2002)	42
	2.3 Teori Tingkah laku (TL)	44
	2.3.1 Tingkah laku Bermasalah	48
	2.4 Teori Kecerdasan Emosi (KE)	54
	2.5 Teori Kecerdasan Spiritual (KS)	57
	2.5.1 Teori Kecerdasan Spiritual dalam Islam	61

2.6	Teori Perapatan Dengan Ibu bapa (PIB) dan Rakan Sebaya (PRS)	65
2.7	Kajian Regulasi Kendiri Emosi Dan Tingkah laku	70
2.8	Rumusan Kepada Kajian Berkaitan Regulasi Kendiri Emosi Dan Tingkah laku	87
2.9	Kajian Kecerdasan Emosi dan Tingkah laku	88
2.10	Rumusan kepada Kajian Berkaitan Kecerdasan Emosi dan Tingkah laku	92
2.11	Kajian Kecerdasan Spiritual dan Tingkah laku	92
2.12	Rumusan kepada Kajian Berkaitan Kecerdasan Spiritual dan Tingkah laku	97
2.13	Kajian Faktor Sosial (PIB dan PRS) Dengan Masalah Emosi dan Tingkah laku	97
2.14	Rumusan kepada Kajian Berkaitan PIB dan PRS dengan Masalah Emosi dan TL	102
2.15	Regulasi Kendiri Emosi sebagai Perantara kepada KE, KS, Faktor Sosial (PIB dan PRS) dan Tingkah laku Sosial	103
2.16	Kerangka Teoritikal Kajian	109
2.17	Kerangka Konseptual Kajian	110
2.18	Rumusan	112
3	METODOLOGI KAJIAN	115
3.1	Pendahuluan	115
3.2	Reka bentuk Kajian	115
3.3	Lokasi Kajian	117
3.4	Populasi dan Persampelan Kajian	117
3.4.1	Populasi Kajian	117
3.4.2	Persampelan Kajian	119
3.4.3	Penentuan Saiz Sampel	119
3.4.4	Kaedah Persampelan	122
3.5	Soal Selidik Kajian	126
3.5.1	Bahagian A : Soal Selidik Demografi	127
3.5.2	Bahagian B : Soal Selidik Strategi Kognitif Regulasi Kendiri Emosi (SKRKE)	127
3.5.3	Bahagian C : Senarai Semak Tingkah laku Sosial (SSTLS)	129
3.5.4	Bahagian D : Soal Selidik Kecerdasan Emosi (KE)	130
3.5.5	Bahagian E : Soal Selidik Kecerdasan Spiritual (KS)	131
3.5.6	Bahagian F : Soal Selidik Perapatan Ibu bapa (PIB) dan Perapatan Rakan Sebaya (PRS)	132
3.6	Kesahan Soal Selidik Kajian	135
3.7	Kajian Rintis	135
3.8	Kebolehpercayaan Soal Selidik Kajian	136
3.9	Prosedur Pengumpulan Data	137
3.10	Teknik Penganalisisan Data	138
3.11	Statistik Deskriptif dan Statistik Inferensi	139
3.11.1	Statistik Deskriptif	139
3.11.2	Statistik Inferensi	140

3.12	Analisis Penerokaan Data (APD)	146
3.13	Analisis Statistik berdasarkan Hipotesis	148
3.14	Kesimpulan	150
4	DAPATAN KAJIAN	152
4.1	Pendahuluan	152
4.2	Dapatan Analisis Deskriptif Bagi Pemboleh ubah	153
4.2.1	Profil Ciri-ciri Demografi Responden Kajian	153
4.2.2	Profil Faktor Kecerdasan (KE dan KS)	156
4.2.3	Profil Faktor Perapatan (PIB dan PRS) Responden Kajian	157
4.2.4	Profil Dimensi Strategi Kognitif Regulasi Kendiri Emosi (SKRKE) Responden Kajian	158
4.2.5	Profil Tingkah laku Sosial Positif dan Tingkah Laku Sosial Negatif Responden Kajian	159
4.2.6	Kesimpulan Dapatan Analisis Deskriptif Bagi Semua Pemboleh ubah	160
4.3	Dapatan Analisis Inferensi Bagi Pemboleh ubah Bersandar Dan Pemboleh ubah Bebas Kajian	161
4.3.1	Pengujian Hipotesis Pertama Kajian (Analisis MANOVA): Perbezaan Tahap KE, KS, PIB, PRS, TLS-positif dan TLS-negatif Dimensi Setiap Pemboleh ubah Berdasarkan Kumpulan Remaja MTLs dan KMTLS	161
4.3.2	Pengujian Hipotesis Kedua Kajian (Analisis Korelasi Pearson): Hubungan Antara Pemboleh ubah KE, KS, PIB, PRS, dimensi SKRKE, TLS-positif dan TLS-negatif	174
4.3.3	Pengujian Hipotesis Ketiga Kajian (Analisis Regresi Pelbagai): Strategi Kognitif Regulasi Kendiri Emosi Sebagai Perantara Kepada Pengaruh KE, KS, PIB dan PRS terhadap TLS-positif dan TLS-negatif	183
4.4	Kesimpulan Dapatan Kajian	206
5	PERBINCANGAN, KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN CADANGAN	210
5.1	Pendahuluan	210
5.2	Ringkasan Kajian	210
5.3	Perbincangan Dapatan Kajian	213
5.3.1	Pola Faktor Demografi, Tahap KE, KS, PIB, PRS Dimensi SKRKE, TLS-positif dan TLS-negatif Remaja	214
5.3.2	Perbezaan Tahap KE, KS, PIB, PRS, Dimensi SKRKE, TLS-positif dan TLS-negatif Berdasarkan Kumpulan Remaja MTLs dan KMTLS	215
5.3.3	Hubungan Antara KE, KS, PIB, PRS dengan SKRKE, TLS-positif dan TLS-negatif Remaja	228
5.3.4	Pemboleh ubah SKRKE Sebagai Perantara	243

	Kepada pengaruh KE, KS, PIB, PRS terhadap TLS-positif dan TLS-negatif Remaja	
5.4	Implikasi dan Sumbangan	247
5.4.1	Implikasi Teoritikal	249
5.4.2	Implikasi Praktikal	254
5.5	Cadangan	258
5.5.1	Cadangan Terhadap Teori dan Kajian Lanjutan	258
5.6	Cadangan Secara Praktikal	261
5.6.1	Cadangan Kepada Pihak Kementerian	261
5.6.2	Cadangan Kepada Pihak Sekolah	262
5.6.3	Cadangan Kepada Ibu Bapa	262
5.7	Rumusan	263
	RUJUKAN	265
	LAMPIRAN	
	BIODATA PELAJAR	

